

# Akademika

---

Korelasi Kemampuan Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Keagamaan Siswa Kelas VII SMP Sunan Giri 1 Lamongan  
*Nurotun Mumtahanah, Mochamad Taufik*

---

Upaya Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dalam Peningkatan Karakter Siswa Sekolah Full Day di SMPN 1 Ngimbang Lamongan  
*Salman Zahidi, Ahmad Zhaini*

---

Implementasi Reward Dan Punishment dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTs Roudlotul Muta'alimin Moropelang Babat Lamongan  
*Ahmad Suyuthi, Achmad Sun'an*

---

Pembiasaan Zikir Pagi dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan  
*Victor Imaduddin Ahmad, Lufayanti*

---

Implementasi Model Pembelajaran Indoor-Outdoor pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar  
*Ahmad Hanif Fahrudin, Ma'rifatul Islamiyah*

---

Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis MI Islamiyah Soko Glagah Lamongan  
*Abdul Manan, Hidayatul Lailiyah*

---

Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik  
*Siti Suwaibatul Aslamiyah, Aidatul Fitriyah*

---

Strategi Guru al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Peserta Didik  
*Hepi Ikmal, Silfiana Aprilia Setianingrum*

---

Analisis Sistem Pengupahan Pabrik Tahu di Poluju Baureno Bojonegoro Ditinjau dari Prinsip Tanggung Jawab dalam Ekonomi Islam  
*Misbahul Munir, Yusri Naili*

---

Peningkatan Mutu Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Media Mind Mapping di SMP Islam Tanfirul Ghoyyi Lamongan  
*M. Zainuddin Alanshori, Faiqoh*

---

# Akademika

Jurnal Studi Islam yang terbit dua kali setahun ini, bulan Juni dan Desember, berisi kajian-kajian keislaman baik dalam bidang pendidikan, hukum, keagamaan maupun ilmu pengetahuan.

## **Ketua Penyunting**

Ahmad Suyuthi

## **Wakil Ketua Penyunting**

Ahmad Hanif Fahrudin

## **Penyunting Ahli**

Imam Fuadi (IAIN Tulungagung)

Masdar Hilmy (UIN Sunan Ampel Surabaya)

Abu Azam Al Hadi (UIN Sunan Ampel Surabaya)

Bambang Eko Muljono (Universitas Islam Lamongan)

Chasan Bisri (Universitas Brawijaya Malang)

Mujamil Qomar (IAIN Tulungagung)

## **Penyunting Pelaksana**

Rokim, Khozainul Ulum, Elya Umi Hanik, Tawaduddin Nawafilaty

## **Tata Usaha**

Fatkan

---

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:** Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan  
Jl. Veteran 53A Lamongan Jawa Timur 62212 Telp. 0322-324706, 322158 Fax. 324706  
www.unisla.ac.id e-mail : akademika.faiunisla@unisla.ac.id

---

Penyunting menerima tulisan yang belum pernah diterbitkan oleh media cetak lain. Naskah diketik dengan spasi 1,5 cm pada ukuran A4 dengan panjang tulisan antara 20-25 halaman (ketentuan tulisan secara detail dapat dilihat pada halaman sampul belakang). Naskah yang masuk dievaluasi oleh dewan penyunting. Penyunting dapat melakukan perubahan pada tulisan yang dimuat untuk keseragaman format, tanpa mengubah maksud dan isinya.

# Akademika

## DAFTAR ISI

<i>Nurotun Mumtahanah, Mochamad Taufik</i>	Korelasi Kemampuan Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Keagamaan Siswa Kelas VII SMP Sunan Giri 1 Lamongan	135-144
<i>Salman Zahidi, Ahmad Zhaini</i>	Upaya Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dalam Peningkatan Karakter Siswa Sekolah Full Day di SMPN 1 Ngimbang Lamongan	145-154
<i>Ahmad Suyuthi, Achmad Sun'an</i>	Implementasi <i>Reward</i> Dan <i>Punishment</i> dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MTs Roudlotul Muta'alimin Moropelang Babat Lamongan	155-168
<i>Victor Imaduddin Ahmad, Lufayanti</i>	Pembiasaan Zikir Pagi dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa MI Ma'arif NU Sunan Drajat Lamongan	169-179
<i>Ahmad Hanif Fahrudin, Ma'rifatul Islamiyah</i>	Implementasi Model Pembelajaran <i>Indoor-Outdoor</i> pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma'arif At-Taqwa Kalanganyar	180-192
<i>Abdul Manan, Hidayatul Lailiyah</i>	Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis MI Islamiyah Soko Glagah Lamongan	193-202
<i>Siti Suwaibatul Aslamiyah, Aidatul Fitriyah</i>	Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik	203-211
<i>Hepi Ikmal, Silfiana Aprilia Setianingrum</i>	Strategi Guru al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Peserta Didik	212-223
<i>Misbahul Munir, Yusri Naili</i>	Analisis Sistem Pengupahan Pabrik Tahu di Polju Baureno Bojonegoro Ditinjau dari Prinsip Tanggung Jawab dalam Ekonomi Islam	224-241
<i>M. Zainuddin Alanshori, Faiqoh</i>	Peningkatan Mutu Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Media <i>Mind Mapping</i> di SMP Islam Tanfirul Ghoyyi Lamongan	142-149

# UPAYA PEMBELAJARAN BACA TULIS QUR'AN DALAM PENINGKATAN KARAKTER SISWA SEKOLAH FULL DAY DI SMPN 1 NGIMBANG LAMONGAN

**Salman Zahidi**

Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan

E-mail: salmanzahidi04@gmail.com

**Ahmad Zhaini**

Universitas Islam Lamongan

Email: zhainiahmad09@gmail.com

**Abstract:** *Efforts to improve the quality of education is constantly done, Through the program SMPN 1 Ngimbang, SMPN 1 Ngimbang program is a follow-up of Permendikbud No. 23 of 2014 concerning School Day 8 hours a day for five days, aka full day school. The learning process at SMPN 1 Ngimbang menggunakan full day system with a good system, it can affect the success of the quality of learning that exist within the institution itself. Thesis entitled "learning effort to read writing qur'an in improving the character of school students full day smpn 1 Ngimbang" This is the result of qualitative research aimed at answering the question how to read and write qur'an in improving karaktersiswa, how important the effort to read write qur'an in increasing karaktersiswaa, apasaja supporting factors and inhibitors in reading and writing qur'an in improving the character of students in SMPN 1 Ngimbang. The research approach used was descriptive qualitative with the type of research as the case on the object. Data collection was done by interview with informant in this research that is principal, teacher, student, guardian of student. The result of the research is first, the learning effort btq that is with the learning which supported by the teacher and the student guardian. Secondly, the importance of btqa efforts in improving the character of full-time school students, such as by doing, activities - activities created by SMPN 1 Ngimbang, the facilities that support infrastructure in the implementation of the learning process. third, the supporting factor is the existence of Teacher Council, and and the professional companion teacher, and the skill in guiding the students, the liveliness and the spirit of the students in studying the science of religion, the inhibiting factors are the difference of the quality of the students in the mastery of btq science, learning in school.*

**Keywords:** *learning, read writing qur'an, character students*

## **Pendahuluan**

Dalam kehidupan dunia modern, manusia tidak saja hanya berpikir tentang kebutuhan pokok. Pemikirannya telah bercakrawala luas sehingga kebutuhan pokoknya juga berkembang. Pendidikan dan hiburan misalnya, di dalam masyarakat modern telah menjadi kebutuhan hidup yang mendesak, bahkan telah masuk dalam daftar kebutuhan pokok. Perubahan ini tentu disebabkan adanya faktor yang mendorong dan mempengaruhinya.<sup>1</sup>

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakatnya, hal ini karena pendidikan merupakan

---

<sup>1</sup> Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 139.

proses usaha melestarikan, mengalihkan, serta mentransformasikan nilai - nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus.<sup>2</sup>

Dengan demikian pendidikan terhadap anak merupakan salah satu aspek yang memberikan peranan pokok dalam pembentukan manusia agar menjadi insan yang sempurna dan berkepribadian utama. Hal itu dapat diraih salah satunya dengan Pendidikan Islam yang maksimal. Dasar acuan yang paling sempurna dalam pendidikan islam adalah hal-hal yang ada dalam al-Qur'an dan Hadits.

Dengan mengajarkan al-Qur'an berarti membangun perilaku, akhlak serta memelihara aqidah agar anak terjamin masa depannya. Saat ini banyak sekali lembaga pendidikan yang memperdalam materi agama agar para peserta didiknya menjadi generasi bangsa yang memiliki karakter yang baik. Semua itu dilakukan untuk menjaga peserta didiknya dari kemerosotan moral. Kenakalan remaja semakin merajalela sehingga banyak terjadi perbuatan-perbuatan asusila yang terjadi seperti masih banyak tawuran anak sekolah, pencurian, penggunaan narkoba, seks bebas dan lain-lain.

### **Pengertian Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an**

Pendidikan terhadap anak merupakan salah satu aspek yang memberikan peranan pokok dalam pembentukan manusia agar menjadi insan yang sempurna dan berkepribadian utama. Hal itu dapat diraih salah satunya dengan Pendidikan Islam yang maksimal. Dasar acuan yang paling sempurna dalam pendidikan islam adalah hal-hal yang ada dalam al-Qur'an dan Hadits.

Untuk pengertian baca tulis adalah, baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu.<sup>3</sup> Tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena baik pensil, kapur dan sebagainya).<sup>4</sup>

Adapun pengertian dari al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis di mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah bernilai ibadah.<sup>5</sup>

### **Asas Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran BTQ disekolah agar memberikan banyak manfaat bagi siswa. Perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan tersebut harus mampu meningkatkan pengayaan siswa baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotor
2. Kegiatan tersebut dilakukan guna membentuk manusia yang berakhlakul karimah.

خيركم من تعلم القرآن و علمه ( رواه بخاري )

*Sebaik-baik kalian, adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya ( H.R. Bukhori)<sup>6</sup>*

3. Memberikan kesempatan menyalurkan bakat dan minat siswa sehingga terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

<sup>2</sup> Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 8.

<sup>3</sup> W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 71.

<sup>4</sup> Ibid., 10.

<sup>5</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemah, *Mujamma' Al Malik fahd Al-Mushaf* (Madinah Munawwarah, 1481 H), 15.

<sup>6</sup> Abdul Mujib Ismail, *Pedoman Ilmu Tajuwid* (Surabaya: Karya Abditama, 1995), 3.

4. Adanya perencanaan, persiapan serta pembiayaan yang telah diperhitungkan sehingga program tepat mencapai tujuannya.
5. Koordinasi antara kepala sekolah dan guru, petugas BP dan pihak lain yang terkait.
6. Pelaksanaan diikuti oleh semua siswa atau sebagian siswa.

### **Tujuan Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an**

Tujuan kegiatan pembelajaran secara umum adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam rangka membina pribadi menuju manusia seutuhnya.
3. Mengetahui mengenal serta membedakan hubungan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain.<sup>7</sup>
4. Untuk menjaga suatu kebenaran dari ilmu pengetahuan Tujuan kegiatan pembelajaran BTQ secara khusus adalah:
5. Meningkatkan meningkatkan memampukan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an
6. Mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa dalam hal mempelajari al-Qur'an baik membaca maupun menulis.
7. Mengatahui, mengenal serta dapat membedakan hubungan antara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan pelajaran lainnya.
8. Untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dari perubahan lafadz dan maknanya.
9. Memiliki perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan.<sup>8</sup>Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. al-Jumu'ah ayat 5
10. Memiliki keseimbangan antara iman dan taqwa (IMTAQ) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
11. Mendapat pertolongan dari Allah SWT. Sebagai mana hadits Rosulullah saw

### **Materi Kegiatan Pembelajaran Baca-Tulis al-Qur'an**

Untuk memberikan hasil yang baik dalam pendidikan, maka materi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan siswa. Sesuai dengan tujuannya maka materi pembelajaran BTQ dibedakan menjadi dua yaitu materi pokok dan materi tambahan.

#### **1. Materi Pokok**

Materi pokok adalah materi yang harus dikuasai benar oleh siswa. Siswa yang sudah memiliki kemampuan dasar dalam membaca dan menulis dapat mempergunakan Al-Qur'an sebagai materi pokoknya. Sedangkan siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an maka mereka harus menggunakan buku-buku khusus sebagai materi pokoknya.

#### **2. Materi tambahan**

Materi tambahan adalah materi-materi yang penting yang juga harus dikuasai oleh siswa. materi tambahan itu antara lain:

---

<sup>7</sup> Ibid., 22.

<sup>8</sup> Abdul Mujib Ismail, *Pedoman Ilmu Tajwid* (Surabaya: Karya Abditama, 1995), 10.

## a. Ilmu tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu pengetahuan yang menjelaskan cara membaca al-Qur'an dengan baik dan tertib menurut makhrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdentung atau tidaknya, irama dan nadanya serta titik komanya sesuai dengan yang telah diajarkan oleh Rosulullah SAW kepada para sahabatnya dengan baik dan benar.<sup>9</sup> Hal ini dimaksudkan agar siswa terkonsentrasi kepada kelancaran dan kebenaran bacaan al-Qur'an

## b. Praktek sholat

Siswa disuruh mempraktekkan sholat fardhu dan sholat sunnah. Dalam mempraktekkan sholat ini siswa diharapkan hafal dan mampu melafalkan bacaan sholat dengan benar

## c. Hafalan

Materi hafalan ini meliputi hafalan surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa doa yang digunakan sehari-hari. Dan dari materi ini nantinya dapat digunakan dan diamalkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

## d. Menulis Huruf al-Qur'an

Untuk menulis ini siswa perlu diperkenalkan terlebih dahulu dengan huruf-huruf hijaiyah, kemudian siswa diperintahkan untuk menulisnya. Bentuk-bentuk tulisan dalam al-Qur'an dibagi menjadi 4 yaitu :

- 1) Bentuk tunggal, tidak dapat bersambung dari kanan dan kiri.
- 2) Bentuk akhir, dapat bersambung dari kanan saja, terletak diakhir rangkaian.
- 3) Bentuk awal, dapat bersambung ke kiri saja, terletak diawal rangkaian.
- 4) Bentuk tengah, dapat bersambung ke kanan dan ke kiri, terletak ditengah-tengah rangkaian.<sup>10</sup>

### **Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Quran.**

Metode merupakan salah satu faktor pendidikan yang turut menentukan berhasil atau tidaknya suatu pendidikan. Karena ketepatan dari metode sangat berpengaruh pada proses belajar siswa, apabila metode yang digunakan baik dan sesuai maka akan membawa pengaruh yang baik bagi siswa.

Dalam pembelajaran membaca banyak sekali metode yang digunakan pada saat ini, oleh karena itu disini akan mengambil empat metode yang sering digunakan antara lain:

## 1. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati disusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. H.M Nur Shodiq Achrom (sebagai penyusun didalam bukunya "Sistem Qoidah Qiro'ati" Ngembul, Kalipare), metode ini ialah membaca Alquran yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid sistem pendidikan dan pengajaran metode Qiro'ati ini melalui system pendidikan berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal, tapi secara individual (perseorangan).

<sup>9</sup> Sie. H. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai* (Jakarta: bumi aksara, 1995), 15.

<sup>10</sup> Ibid., 16.

## 2. Metode Iqra'

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Alquran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Metode Iqro' ini disusun oleh Ustadz As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Kitab Iqro' dari keenam jilid tersebut di tambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Alquran.

Metode iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Alquran dengan fasikh). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.<sup>11</sup>

### Pengertian Karakter siswa

Tugas utama dari pendidikan adalah menghantarkan anak menuju kepada kedewasaan penuh. Maksudnya adalah orang tua harus membimbing peserta didik agar mempunyai ahlak yg mulia dalam status kedewasaannya, sehingga dia mampu melaksanakan semua tugas hidup dengan penuh tanggung jawab, berdasarkan norma etis tertentu.

Dalam kamus psikologi dinyatakan bahwa karakter adalah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang, biasanya memiliki keterkaitan sifat sifat yang relative tetap.<sup>12</sup>

Dalam kamus sosiologi, istilah karakter menurut Sunarta yang dikutip oleh Amirulloh syarbini dalam buku pintar pendidikan karakter, adalah ciri khusus dari struktur dasar kepribadian seseorang ( watak ). Sedangkan watak yang diperoleh ( Character acquired ) merupakan atribut seseorang yang perkembangannya berasal dari sumber lain di luar dirinya oleh karena berhubungan dengan lingkungan alam atau sosial.<sup>13</sup>

Secara umum, karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Karakter dibangun berdasarkan penghayatan terhadap nilai-nilai tertentu yang dianggap baik. Misalnya, terkait dengan kehidupan pribadi maupun berbangsa dan bernegara, terhadap nilai-nilai universal islam seperti toleransi ( tasamuh), musyawarah (Syura), gotong royng ( ta'awun), kejujuran (amanah), dan lainnya.<sup>14</sup>

Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter adalah sifat yang mantap, stabil dan khusus yang melekat dalam pribadi seseorang yang membuatnya bersikap dan bertindak secara spontan, tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan dan tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu.

### 1. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter sangatlah penting karena karakter akan menunjukkan siapa diri kita sebenarnya, karakter akan menentukan bagaimana seseorang membuat keputusan,

<sup>11</sup> Ibid., 18

<sup>12</sup> Hamka Abdul Aziz, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati* (Jakarta: Al Muawadi Prima, 2011), 197-198.

<sup>13</sup> Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter* (Jakarta: as@-prima pustaka, 2012), 14.

<sup>14</sup> Said Aqil Siradj, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren* (Jakarta Selatan: Rumah Kitab, 2014 ), 11.



karakter menentukan sikap, perkataan, dan perbuatan seseorang, sehingga menjadi identitas yang menyatu dan mempersonalisasi terhadap dirinya, sehingga mudah membedakan dengan identitas yang lainnya.

Pendidikan karakter memiliki manfaat serta tujuan yang cukup mulia bagi bekal kehidupan peserta didik agar senantiasa siap dalam merespon segala dinamika kehidupan dengan penuh tanggung jawab.<sup>15</sup>

## 2. Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah

Menurut buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, bahwa strategi pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan 4

### a. Pengertian *Full Day School*

Menurut etimologi kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *Full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Sedangkan *school* mempunyai arti sekolah. Jika digabung, akan mengandung arti sekolah sehari penuh.<sup>16</sup>

### b. Tujuan Pembelajaran *Full Day School*

Pelaksanaan *full day school* merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan, baik dalam prestasi maupun dalam hal moral atau akhlak. Dengan mengikuti *full day school*, orang tua dapat mencegah dan menetralkan kemungkinan dari kegiatan-kegiatan anak yang menjerumus pada kegiatan yang negatif. Salah satu alasan para orang tua memilih dan memasukkan anaknya ke *full day school* adalah dari segi edukasi siswa.<sup>17</sup>

### c. Pelaksanaan *Full Day School*

Ada 11 Pasal Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang hari sekolah. Poin yang sempat jadi masalah adalah mengenai Pasal 1 ayat satu yang menyebutkan: "Hari sekolah dilaksanakan 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam selama 5 hari dalam 1 minggu".

Durasi yang panjang di sekolah membuat masyarakat melihat bahwa peserta didik akan menghabiskan waktu sampai jam 3 atau 4 sore, jika ia masuk sekolah dari jam 7 pagi. Soal ini, tentu masih perlu ada pembahasan lagi karena durasi 1 jam pelajaran di sekolah tidak selalu sama dengan durasi 1 jam pada waktu normal.

### d. Kelebihan dan Kekurangan *Full Day School*

Dengan menambahkan istilah *full* pada *day school* maka pendidikan dijalankan sehari penuh mulai dari pagi hari hingga menjelang sore. Adapun pro dan kontra penerapan *full day school* adalah suatu hal yang tak bisa dihindari karena memang biasanya setiap kebijakan tak lepas dari berbagai tantangan, Setiap kebijakan pasti akan memiliki konsekuensi yang siap untuk ditanggung. *full day school* tak lepas dari beberapa kelebihan jika diterapkan namun juga memiliki kekurangan.

<sup>15</sup> Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter* (Jakarta : as@-prima pustaka, 2012), 22.

<sup>16</sup> Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary* (Jakarta: Modern English Press, 1988), 340. 2

<sup>17</sup> Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi perkembangan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010).

## **Upaya penerapan pembelajaran BTQ pada siswa sekolah *full day* di SMPN 1 Ngimbang Lamongan**

Berbagai macam-macam upaya yang dilakukan oleh SMPN 1 Ngimbang lamongan dalam upaya penerapan pembelajaran btq pada siswa sekolah *full day* di smpn 1 ngimbang, dapat digambarkan dengan berbagai macam – macam usaha yang dilakukan oleh SMPN 1 Ngimbang meliputi:

### 1. Penjadwalan

Pembelajaran baca tulis qur'an yang dilakukan di SMPN 1 Ngimbang, merupakan salah satu bentuk dari usaha yang dilakukan oleh SMPN 1 Ngimbang dalam meningkatkan karakter siswa sekolah *full day*, pembelajaran tersebut dilakukan dimasing – masing kelas, dengan jadwal dan waktu yang sudah dibuat oleh pihak SMPN 1 Ngimbang, pembelajaran tersebut

### 2. Menggunakan strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran PAI mengandung pengertian rangkaian perilaku pendidik yang tersusun secara terencana dan sistematis untuk menginformasikan, mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai islam agar dapat membentuk keperibadian muslim seutuhnya.

Hal-hal yang Harus Dipertimbangkan dalam Memilih Metode Pembelajaran: Keadaan murid, Tujuan yang hendak dicapai, Situasi yang mencakup hal yang umum seperti situasi kelas, situasi lingkungan, Alat-alat yang tersedia akan mempengaruhi pemilihan metode yang akan digunakan. Kemampuan pengajar tentu menentukan, mencakup kemampuan fisik, keahlian.

## **Upaya pembelajaran BTQ dalam peningkatan karakter siswa sekolah *full day* di SMPN 1 Ngimbang Lamongan**

Secara psikologi dan sosiologi dalam diri manusia dapat unsur unsur karakter di dalam manusia ,pentinya pembelajaran baca tulis qur'an dalam peningkatan karakter siswa sekolah full day di SMPN 1 Ngimbang yakni sebagai berikut:

### 1. Kedisiplinan

Dengan adanya jadwal pelajaran yang sudah di tentukan siswa jadi semakin aktif dalam mengikuti pelajaran ,mereka di tuntun untuk tepat waktu selalu konsisten dalam mengikuti pelajaran sebagaimana jadwal pelajaran yg sudah di tentukan oleh sekolah.

### 2. Penunjang kegiatan mengaji dirumah

Dengan adanya pembelajaran baca tulis qur'an di SMPN 1 Ngimbang yang berbasis full day yang mana siswa sebelumnya jarang aktif mengaji dirumah sekarang dengan adanya kegiatan ini membuat para siswa jadi lebih mudah untuk belajar qur'an.

### 3. Pengurangan penggunaan gangert

Dengan seiringnya perkembangan zaman cara yg paling ampuh bagi siswa jaman sekarang yaitu dengan mengadakan kegiatan dan juga pemberian tugas dirumah, dan kesibukanlah yg menjadi alasan para siswa jarang bermain gangert atau hp karena dengan adanya kegiatan kegiatan baik di sekolah maupun pemberian tugas di rumah,paling tidaknya mengurangi penggunaan ganget bagi siswa ,dengan demikian siswa jadi lebih disiplin dan aktif baik dirumah maupun di sekolah.

### 4. Mengatasi buta baca al-Qur'an

SMPN 1 Ngimbang adalah sebagai salah satu sekolah yg tergolong sekolah unggulan ,meskipun tergolong unggulan tapi sebagian murid masih ada yang belum lancar membaca dan dan menulis qur'an dengan adanya pembelajaran baca tulis qur'an sekarang siswa jadi mudah untuk mempelajarinya.

Demikianlah pentingnya pembelajaran baca tulis qur'an dalam peningkatan karakter siswa sekolah *full day* di SMPN 1 Ngimbang yg menjadikan siswa menjadi insan yang berpendidikan luhur.

### **Faktor pendukung dan penghambat upaya pembelajaran BTQ dalam peningkatan karakter siswa sekolah *full day* di SMPN 1 Ngimbang Tahun Pelajaran 2017/2018**

Dalam upaya pembelajaran baca tulis qur'an dalam peningkatan karakter sekolah full day pasti ada yang namanya faktor pendukung dan penghambat, adapun faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembelajaran baca tulis qur'an dalam peningkatan karakter sekolah full day dapat digambarkan dengan dua faktor, faktor yang pertama adalah faktor internal, dan yang kedua adalah faktor eksternal sebagaimana penjelasan dalam bentuk tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Faktor Pendukung upaya pembelajaran baca tulis Qur'an dalam peningkatan karakter siswa sekolah *full day***

Faktor Pendukung	
Internal	Eksternal
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya siswa yang professional dalam bidang keagamaan.</li> <li>2. Kecakapan dan kebijakan kepala sekolah dalam membimbing para siswa dalam proses pembelajaran baca tulis qur'an</li> <li>3. Semangat para siswa dalam mempelajari baca tulis qur'an.</li> <li>4. Kehadiran para siswa dalam melakukan semua kegiatan – yang sudah ada.</li> <li>5. Keaktifan para siswa dalam mengikuti pendidikan baca tulis qur'an</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen dari guru untuk bahu – membahu memberikan materi yang sempurna.</li> <li>2. Perekrutan tenaga pengajar dianggap sangat penting guna untuk memiliki tenaga pengajar yang profesional.</li> <li>3. Kuatnya budaya si sekolah dari segi <i>ukhwahnya</i> (kebersamaanya).</li> <li>4. Membuat kegiatan – kegiatan yang baru guna untuk menyematkan para siswa dalam pembelajaran di kelas.</li> <li>5. siswa mematuhi peraturan yang sudah dibuat oleh SMPN 1 Ngimbang.</li> </ol>

**Tabel 1.2**  
**Faktor Penghambat upaya pembelajaran baca tulis qur'an dalam peningkatan karakter siswa sekolah *full day***

Faktor Penghambat	
Internal	Eksternal
1. Perbedaan kualitas para siswa khususnya pada penguasaan baca tulis qur'an 2. Kurang adanya semangat dalam pembelajaran. 3. Pengkondisian kelas kurang maksimal karna yang mengajar belum bisa menguasai psikologi para siswa.	1. Tidak hadirnya guru dalam pembelajaran baca tulis qur'an dikarenakan cuaca hujan 2. Tarjet waktu yang diberikan untuk menyelesaikan materi pokok hanya dibatasi 2 semester saja. 3. Sebagian siswa kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan di sekolahan.

### Penutup

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai upaya pembelajaran baca tulis qur'an dalam peningkatan karakter sekolah *full day* di SMPN 1 Ngimbang Lamongan dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya pembelajaran baca tulis qur'an dalam peningkatan karakter siswa sekolah *full day* adalah membuat jadwal pelajaran khusus baca tulis Qur'an, Menggunakan strategi pembelajaran setrategi ini meliputi metode pembelajaran, Kegiatan kegiatan yaitu melaksanakan kegiatan keagamaan, Sarana prasarana yaitu tersedianya buku dan kelas yg mendukung, Penggunaan media pembelajaran menggunakan proyektor sebagai media untuk memperlancar pembelajaran.
2. Pentingnya pembelajaran baca tulis Qur'an dalam peningkatan karakter siswa sekolah *full day* di SMPN 1 Ngimbang adalah siswa jadi lebih disiplin dalam mengikuti pelajaran , sebagai Penunjang kegiatan dirumah yang sebelumnya kurang aktif, Pengurangan penggunaan gangert yg membuat mereka lupa akan belajar dirumah,yang terakhir yaitu untuk mengatasi ank yg kurang lancar dalam membaca qur'an.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembelajaran baca tulis Qur'an dalam peningkatan karakter adalah dilihat, dari faktor pendukung internalnya adalah: berupa adanya dewan guru, dan yang professional, serta kecakapan dalam membimbing para siswa, keaktifan dan semangatnya para siswa dalam mempelajari ilmu agama, dan dari faktor pendukung eksternalnya adalah: faktor pendukungnya berupa komitmen dewan guru untuk bahu – membahu memberikan pengajaran yang sempurna, serta kuatnya budanya sekolah dari segi kebersamaannya, adapun dari faktor penghambat internalnya adalah: berupa perbedaan kualitas para siswa dalam penguasaan ilmu baca tulis qur'an, serta kurang adanya semangat dalam pembelajaran, dan dari faktor penghambat eksternalnya adalah: berupa tarjet waktu yang diberikan untuk menyelesaikan materi pokok hanya dibatasi dua semester.

### Daftar Rujukan

- Alam, Sie. H. Tombak. *Ilmu Tajwid Popular 17 Kali Pandai*, Jakarta: bumi aksara, 1995.
- Arifin, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Aziz, Hamka Abdul. *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*, Jakarta: Al Muawadi Prima, 2011.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi perkembangan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2010.
- Ismail, Abdul Mujib. *Pedoman Ilmu Tajwid*, Surabaya: Karya Abditama, 1995.
- Poerwodarminto, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Salim, Peter. *Advanced English-Indonesia Dictionary*, Jakarta: Modern English Press,1988.
- Siradj, Said Aqil. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, Jakarta Selatan: Rumah Kitab, 2014.
- Syarbini, Amirulloh. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*, Jakarta : as@-prima pustaka, 2012.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemah, *Mujamma' Al Malik fahd Al-Mushaf*, Madinah Munawwarah, 1481 H.